

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan setelah mendapatkan surat ijin penelitian adalah 2 bulan, 1 bulan penelitian di lapangan dan 1 bulan penyusunan hasil laporan penelitian dan skripsi.

2. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini ialah di Desa Kalamangan kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya, tepatnya berada di jalan Semar, Gareng dan Petruk. Karena lahan sayuran milik petani ditanam di daerah jalan Semar, Gareng dan petruk dan biasanya rumah petani berada di dekat lahan sayur. Selain itu pengepul biasanya mendatangi langsung ke masing-masing lahan yang di miliki oleh petani yaitu yang berada di jalan Semar, Gareng dan Petruk.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moelong bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan maksud memperoleh data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang yang dapat diteliti dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis.

Dengan penelitian kualitatif, dapat diketahui gambaran kontrak jual Beli sayur mayur antara petani dan pengepul Di Desa Kelampangan.¹

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kelampangan Kecamatan Sebangau yang melakukan praktik jual beli Sayur-mayur antara petani dan pengepul.

Adapun ciri-ciri atau kriteria subjek tersebut adalah:

- a. 2 orang petani beragama Islam, yang menanam sayur langsung di lahan dan 2 orang pengepul beragama Islam yang membeli semua hasil sayur dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga pasaran kepada petani dan transaksi ini sudah berjalan 2 tahun sampai 5 tahun.
- b. 6 orang petani beragama Islam yang menanam sayur di lahan dan langsung menjual hasil sayurnya setelah panen sesuai dengan syariat Islam, yaitu menjual hasil taninya dengan cara tawar menawar langsung dengan pembeli melalui media pemasaran ke pasar besar Palangka Raya dan warung yang dimiliki oleh petani itu sendiri yang berada di depan jalan Desa Kalampangan.

Untuk lebih jelasnya bisa di lihat dalam penjelasan Tabel subjek penelitian di bawah ini:

TABEL A

SUBJEK PENELITIAN

2.1 Praktek jual beli yang dilarang oleh syariat Islam

No	Nama	Alamat	Status	Nama lahan/Luas
-----------	-------------	---------------	---------------	------------------------

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitan Kulaitatif*, edisi 18, Bandung: Rosdakarya, 2004, h. 3.

1	Pak SO	Jl.Semar	Petani	Lahan Jagung muda, Laos, sayuran seperti kangkung, Luas dari lahan ini adalah 1 Hektar
2	Pak HR	Jl. Semar	Petani	Lahan kacang tanah, Laos, lombok rawitdan bayam. Luas Lahan 1 ¼ Hektar
3	Ibu LS	Jl. Gareng	Pengepul	-
4	Pak KR	Jl. Petruk	Pengepul	-

TABEL B

SUBJEK PENELITIAN

2.2 Praktek Jual Beli yang diperbolehkan menurut syariat Islam, hasil panennya dijual langsung ke pasar besar di Palangka Raya.

No	Nama	Alamat	Status	Nama Lahan/Luas
1	Ibu RN	Jl. Semar	Petani	Lahan Palawija seperti jagung muda, Laos, Lahan sayur seperti dan kangkung. Luas lahan ini adalah 1,1/4 Hektar.
2	Ibu IM	Jl. Semar	Petani	Lahan sayur-mayur seperti lombok rawit, lombok besar, daun sop, dan kacang panjang. Luas tanah ini adalah 2 Hektar.
3	Mbah PAE	Jl. Semar	Petani	Lahan sayur-mayur seperti kacang panjang, daun prei, daun sop lombok rawit dan timun. Luas lahan ini adalah 2 Hektar.
4	Pak DR	Jl. Semar	Petani	Lahan sayur-mayur seperti tomat, lombok rawit, daun sop dan terong. Luas dari lahan ini adalah 3 Hektar

5	Pak KD	Jl. Semar	Petani	Lahan sayur-mayur seperti, daun sledri, daun sop, lengkuas, laos, daun serai, timun, sawi, parai dan bayem cabut. Luas lahan ini adalah 2 Hektar
6	Pak KN	Jl. Semar	Petani	Lahan Sayur seperti pare, timun, sawi, bayem dan lombok rawit. Luas lahan ini adalah 1,1/4 Hektar

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Spekulasi Kontrak jual Beli Sayur Mayur Antara Petani dan Pengepul Di Desa Kelampangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab langsung dengan responden dan mendengarkan langsung informasi-informasi yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti.²

Melalui teknik wawancara ini, data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

²Cholid Narbuko dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 70.

- a. Perbedaan penetapan harga yang ditetapkan oleh pengepul dengan harga yang ada di pasaran.
 - b. Isi kontrak perjanjian yang dilakukan antara petani dan pengepul yang ada di Desa Kelampangan.
 - c. Penetapan jangka waktu transaksi jual beli dari permulaan akad sampai berakhirnya akad jual beli sayur.
 - d. Klasifikasi keuntungan dan kerugian antara petani dan pengepul dalam transaksi jual beli sayur.
2. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.³

Data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum praktek kontrak jual beli sayur mayur antara petani dan pengepul Di Desa Kelampangan.
 - b. Gambaran tentang penetapan harga yang dilakukan pengepul terhadap petani dari hasil transaksi jual beli sayur.
 - c. Gambaran mengenai jangka waktu yang ditentukan saat transaksi jual beli sayur antara petani dan pengepul di Desa Kelampangan.
 - d. Gambaran umum jenis sayuran yang ditanam oleh petani yang diperjualbelikan.
3. Teknik Dokumentasi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Reneka Cipta, 1993, h. 191.

Dokumentasi menurut Arikunto adalah proses mencari data sumber berupa catatan, transkrip, buku, agenda, mengenai masalah yang sedang diteliti.

Sedangkan menurut Moeliong, dokumentasi merupakan bahan-bahan yang memberikan informasi berupa teks, film, dan gambar. Melalui teknik wawancara ini, data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Surat kepemilikan lahan atau surat kepemilikan tanah.
- b. Gambaran umum lokasi penelitian yang ada di Desa Kelampangan.
- c. Foto Ruang lingkup kegiatan usaha di Desa Kelampangan.
- d. Foto Jenis tanaman sayur yang ditanam di Desa Kelampangan.
- e. Foto hasil kegiatan penelitian.

D. Pengabsahan Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengabsahan data. Dalam hal pengabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu dengan membandingkan antara suatu data yang diperoleh satu dengan data lainnya untuk keperluan pengecekan.⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan berbagai sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara dari masing-masing responden.
2. Membandingkan data hasil observasi di lapangan dengan hasil wawancara.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi isi perjanjian yang dibuat antara petani dan pengepul.

⁴Lexy J. Moeliong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 17, Bandung: Rosdakarya, 2002, h. 178.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir atau mengurutkan data yang telah diperoleh dan dilakukan pengabsahan menjadi lebih sistematis sehingga ditemukan suatu pola dan tema serta menghasilkan teori.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Data Colletion* (pengumpulan data), yaitu mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan Spekulasi Kontrak Jual Beli Sayur-mayur Antara Petani dan Pengepul di Desa Kelampangan.
2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya oleh sumber yang diperoleh, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang pengumpulan data dari sumber sebanyak mungkin oleh peneliti untuk dapat diproses menjadi bahasan penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan Spekulasi Kontrak Jual Beli Sayur-mayur Antara Petani dan Pengepul di Desa Kelampangan.
4. *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu menarik kesimpulan mengenai Spekulasi Kontrak Jual Beli Sayur-mayur Antara Petani dan

Pengepul di Desa Kelampangan yang dilakukan dengan melihat kembali hasil penelitian yang diperoleh sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.⁵

⁵Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Perss, 1999, h. 16-18.